

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
(ROHIS) DI SMK PGRI BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

M. AKMAL FATKHAN RIFQI

NIM. 20122020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
(ROHIS) DI SMK PGRI BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

M. AKMAL FATKHAN RIFQI

NIM. 20122020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Akmal Fatkhan Rifqi

NIM : 20122020

Judul Proposal : **Internalisasi Nilai-nilai Keislaman melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMK PGRI Batang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red and yellow 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features a star and the text '10000', 'MERDEKA TEMBIL', and the serial number '3D6EFAOX019408651'.

M. Akmal Fatkhan Rifqi

NIM. 20122020

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : M. AKMAL FATKHAN RIFQI
NIM : 20122020
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **INTERNALISASI NILAI – NILAI
KEISLAMAN MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
(ROHIS) DI SMK PGRI BATANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2026
Pembimbing,



Dr. Rahmat Kaniat, M. Pd.I.
NIP. 198305262023211015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **M. AKMAL FATKHAN RIFQI**

NIM : **20122020**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
(ROHIS) DI SMK PGRI BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I.
NIP. 199309152025211009


Abidul Haq, Lc., M.Pd
NIP. 198405072025211085

Pekalongan, 30 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

(HR. Al-Baihaqi)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Aaamin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis susun sejak Juni 2025 dan diselesaikan pada bulan Juni 2026. Panjangnya lika-liku penyusunan skripsi ini yang dimulai dari kesiapan mental penulis, hingga aspek-aspek lain yang mempengaruhi, dan bermuara pada titik dimana perwujudan skripsi ini dapat dirasakan keberadaannya. Skripsi ini merupakan saksi atas perjuangan penulis dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang terhebat, Bapak Dwi Setiawan, M.Pd. dan Ibu Enny Aryati, S.Pd.I terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan saya, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.

2. Kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Adik saya Aruni Ulil Hasna, sepupu saya Erga Rahma Khumairoh, nenek saya Suharti, bibi saya Rahmi Setiawanti, Eka Setiawati dan Denta Mukaromi, terima kasih atas dukungan dan berbagai pelajaran yang telah diberikan kepada saya sehingga penulis menjadi lebih kuat dalam menjalankan kehidupan dan mendorong saya untuk terus bersemangat dalam penyusunan skripsi
4. Sahabat dan teman Angkatan 2022 PAI UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk M. Fathi Rizqi Romadhon dan M. Arsyad Alkadafi serta rekan kelas PAI A, tanpa semangot, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama
5. Seluruh dosen UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman sekaligus murid ngaji, Nanda, Akbar, Asgar, Mas Ari, Hafidz dan semua orang di Kauman yang selalu menghormati dan membuat saya bahagia.
8. Terakhir apresiasi untuk diri sendiri, M. Akmal Fatkhan Rifqi. Untuk setiap lelah yang tidak terlihat, setiap jatuh yang bangkit kembali, dan setiap ragu yang

berhasil dikalahkan. Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai, memilih untuk bertahan mesti banyak lika-liku yang menghadang, serta terus melangkah meski jalan terasa berat. Ini adalah pencapaian yang patut dirayakan.



ABSTRAK

M. Akmal Fatkhan Rifqi (NIM. 20122020). *"Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMK PGRI Batang"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Rahmat Kamal, M. Pd. I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang hanya berkisar 2-3 jam per minggu, sehingga memerlukan wadah komplemen seperti ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) sebagai laboratorium spiritual siswa di tengah padatnya kurikulum vokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kegiatan Rohis, proses internalisasi nilai-nilai keislaman, serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMK PGRI Batang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, bentuk kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang terklasifikasi menjadi program kerja mingguan (latihan rebana, Bimbingan Tulis Al-Qur'an (BTQ), dan Tahfidz), program bulanan (Wisata Religi dan rapat evaluasi), serta program tahunan (Peringatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Pesantren Kilat Ramadhan). Kedua, proses internalisasi nilai keislaman (akidah, syariah, dan akhlak) berjalan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu transformasi nilai melalui transfer pengetahuan kognitif oleh pembina, transaksi nilai lewat pembiasaan ibadah dan praktik langsung, serta transinternalisasi yang membentuk watak mandiri dan disiplin yang dievaluasi berkala dalam rapor karakter siswa. Ketiga, faktor pendukung internalisasi meliputi fasilitas musala yang representatif, bantuan operasional pembiayaan sekolah, kelonggaran kebijakan kurikulum, dan sinergi kuat lintas organisasi (OSIS). Sementara itu, faktor penghambat utamanya adalah tingkat kelelahan fisik dan mental peserta didik pasca-praktik bengkel produktif serta disrupsi gawai. Hambatan tersebut dimitigasi melalui strategi pengemasan dakwah kreatif jalur seni-budaya yang kasual dan menyenangkan, serta pengalihan fungsi gawai sebagai medium unjuk karya digital Islami.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Rohani Islam (Rohis), Karakter Religius, Sekolah Menengah Kejuruan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.

5. Bapak Nur Kholis, M.A., selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti
6. Bapak Halim Setiawan, S. E, segenap guru dan tata usaha SMK PGRI Batang yang telah bersedia membantu penelitian.
7. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. *Aaminn*.

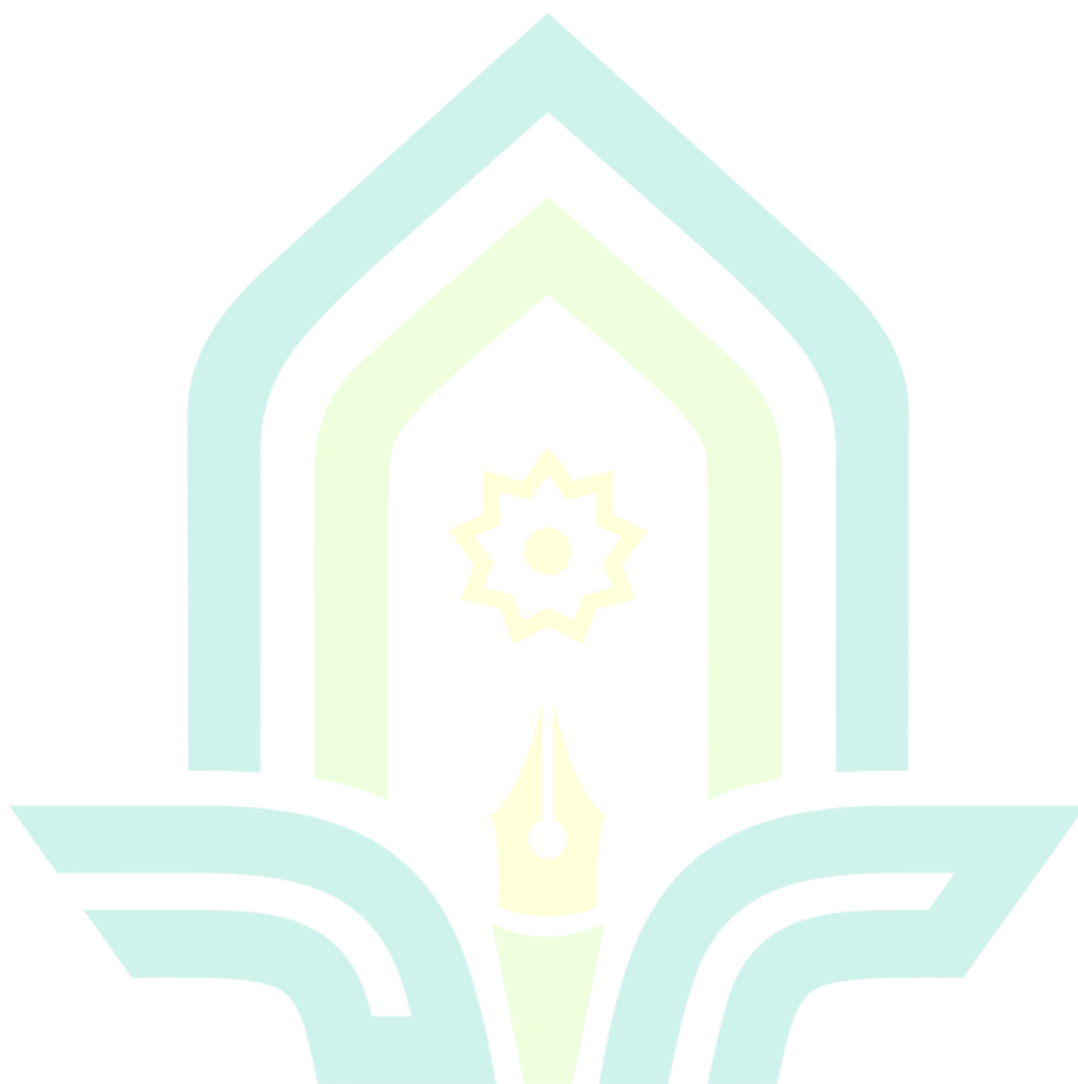
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoretik.....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Keabsahan Data	27

3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum	30
4.1.2 Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) yang Dilaksanakan di SMK PGRI Batang	32
4.1.3 Proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman melalui Kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang.....	44
4.1.4 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman melalui Kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang.....	56
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) yang Dilaksanakan di SMK PGRI Batang	64
4.2.2 Proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman melalui Kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang.....	70
4.2.3 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman melalui Kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 4. 2 Struktur Organisasi Sekolah	32



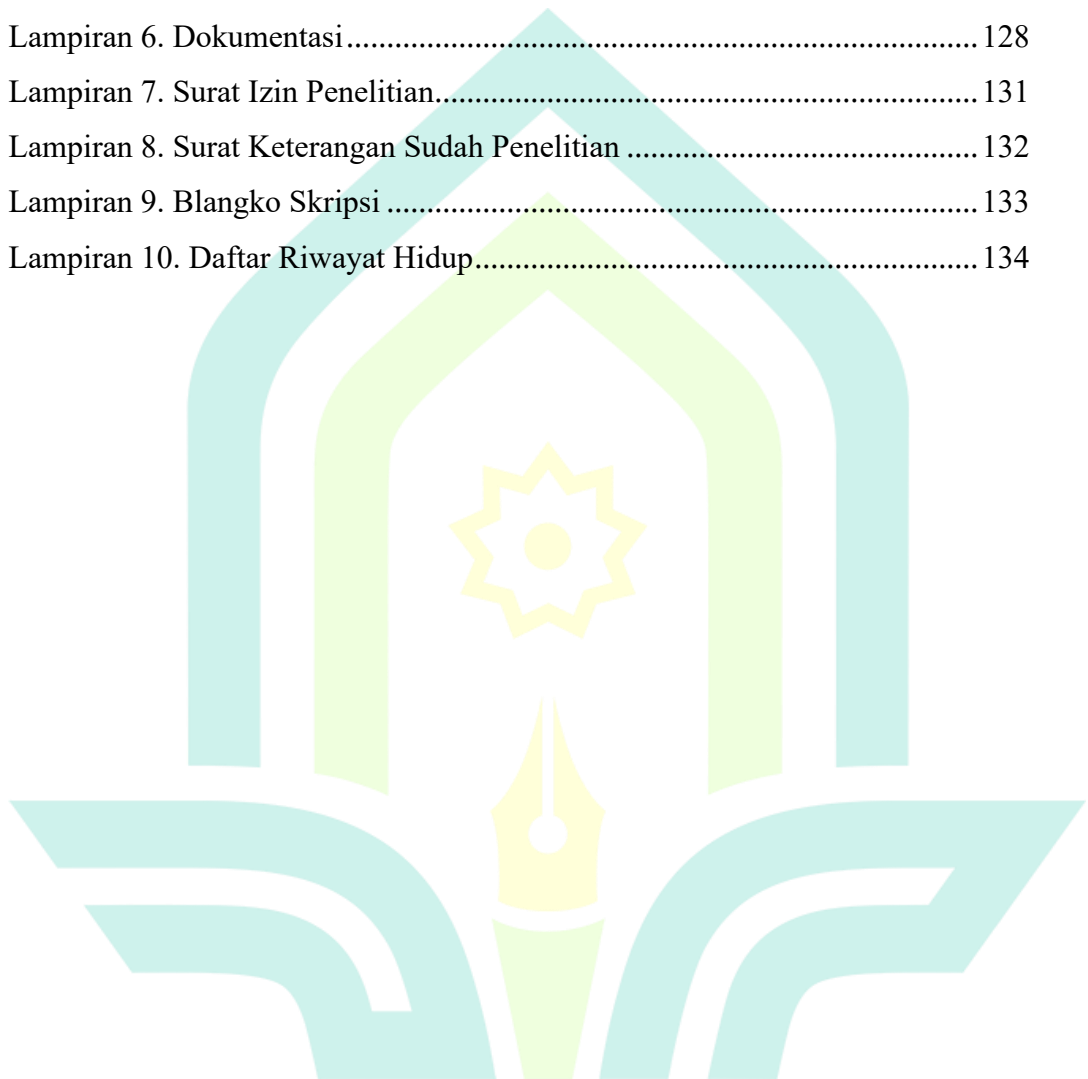
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	19
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara	88
Lampiran 2. Instrumen Observasi	98
Lampiran 3. Instrumen Dokumentasi.....	99
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara	100
Lampiran 5. Transkrip Hasil Observasi.....	126
Lampiran 6. Dokumentasi.....	128
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Penelitian	132
Lampiran 9. Blangko Skripsi	133
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan besar berupa fenomena degradasi moral di kalangan remaja. Fase usia sekolah menengah atas merupakan masa transisi krusial di mana siswa sangat rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan dan dinamika sosial yang tidak terkontrol. Realitas di lapangan menunjukkan masih maraknya perilaku menyimpang yang mencoreng dunia pendidikan, seperti tawuran antarpelajar, kasus perundungan, pergaulan bebas, hingga penyalahgunaan narkoba dan kecanduan media sosial yang melalaikan kewajiban. Fenomena-fenomena negatif ini mengindikasikan adanya krisis karakter yang serius, di mana nilai-nilai agama seolah tergerus oleh arus modernitas yang tidak dibarengi dengan fondasi spiritual yang kokoh (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022). Penjelasanannya adalah sebagai berikut; kondisi krisis karakter ini menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada kecerdasan akademik, tetapi juga harus segera memperkuat benteng moral peserta didik. Tanpa adanya penyeimbang berupa pendidikan nilai yang kuat, arus informasi yang bebas dapat dengan mudah mengubah pola pikir dan perilaku remaja ke arah yang merugikan masa depan mereka.

Sementara itu, upaya internalisasi nilai keislaman melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas sering kali menghadapi kendala keterbatasan alokasi waktu. Jam pelajaran PAI yang terbatas di sekolah formal cenderung membuat proses pembelajaran lebih dominan pada aspek kognitif atau transfer pengetahuan semata, sehingga kurang maksimal dalam menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa. Akibatnya, muncul kesenjangan yang nyata antara pengetahuan agama dengan pengamalan sehari-hari. Banyak siswa yang mampu memahami teori agama dan mendapatkan nilai akademis tinggi, namun belum mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku nyata, seperti kurangnya adab terhadap guru, lunturnya kedisiplinan beribadah, serta minimnya kepedulian sosial (Syamsuddin, 2023). Maknanya, keterbatasan waktu

pembelajaran formal di kelas membuat guru kesulitan untuk memantau langsung perkembangan adab dan kedisiplinan ibadah siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberadaan wadah pembinaan di luar kelas menjadi sangat krusial sebagai jembatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari agar menjadi tindakan dan kebiasaan yang nyata.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Rohis memberikan pengaruh positif terhadap tingkah laku peserta didik dalam menjalani aktivitas baik yang berkaitan dengan pencipta maupun manusia di sekitarnya, baik di lingkungan masyarakat ataupun di sekolah (Albania et al., 2020). Yang berarti partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan terbukti mampu membentuk ekosistem yang kondusif bagi siswa untuk mempraktikkan ajaran agama secara langsung. Hal ini secara bertahap menumbuhkan kesadaran batin pada siswa untuk senantiasa menjaga hubungan yang harmonis, baik secara vertikal kepada Tuhan maupun secara horizontal kepada sesama manusia.

Sikap seperti disiplin, jujur, peduli, dan tanggung jawab semakin tampak pada siswa yang aktif dalam kegiatan ini. Dengan itu dapat dipahami bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman tidak hanya berlangsung secara teori saja, namun juga melalui proses pembiasaan dan pengalaman nyata yang didapat dari keikutsertaan dalam kegiatan Rohis (Nurbaiti et al., 2020). Pembiasaan tersebut menuntut siswa untuk terus berinteraksi dengan lingkungan yang memprioritaskan nilai-nilai kebaikan secara berulang-ulang pada setiap kegiatannya. Melalui pengalaman nyata yang terus-menerus ini, ajaran agama yang awalnya hanya berupa hapalan teori lambat laun akan meresap dan membentuk karakter yang kokoh pada diri siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa remaja, khususnya siswa SMK, berada dalam fase perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, media sosial, serta dinamika zaman yang semakin kompleks. Dalam kondisi seperti ini, mereka memerlukan wadah pembinaan yang mampu membimbing secara moral dan spiritual agar tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang. Kegiatan Rohis hadir sebagai ruang aman dan positif bagi siswa untuk mengekspresikan dan memperdalam nilai-nilai keislaman yang mereka yakini, sekaligus melatih tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama (Syamsuddin, 2023). Lebih

dari sekadar rutinitas, kegiatan Rohis juga menjadi ajang pembentukan komunitas yang saling mendukung dalam menjalankan nilai-nilai agama (Fasya et al., 2025). Komunitas yang positif ini memberikan perlindungan psikologis dan moral bagi anggotanya agar tidak mudah terpengaruh oleh godaan pergaulan luar yang menyimpang. Selain itu, ikatan persaudaraan yang kuat di antara anggota memicu terjadinya transfer nilai melalui keteladanan antarteman sebaya yang dinilai sangat efektif pada usia remaja. Dalam interaksi antaranggota Rohis, terjadi proses internalisasi nilai secara tidak langsung—melalui keteladanan, diskusi keagamaan, dan kerja sama dalam berbagai kegiatan.

Dalam makna etimologis, internalisasi berakar dari kata internal yang memiliki arti “bagian dalam”, dan akhiran -isasi yang menunjukkan proses. Jadi, secara sederhana, internalisasi berarti proses menjadikan sesuatu yang berasal dari luar menjadi bagian dari diri seseorang. Dalam konteks psikologi dan pendidikan, internalisasi dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai, norma, atau keyakinan sehingga menjadi bagian dari sistem kepribadian seseorang dan memengaruhi pola pikir, sikap, serta perilakunya (Soekanto, 2019). Melalui proses ini, sebuah nilai keagamaan yang awalnya dianggap sebagai aturan pengekan dari luar perlahan akan diakui sebagai sebuah kesadaran pribadi. Ketika nilai tersebut sudah terinternalisasi secara sempurna, individu akan secara otomatis bertindak sesuai norma tanpa memerlukan lagi pengawasan atau paksaan dari pihak lain.

Salah satu tujuan penting dalam pendidikan adalah pembentukan sikap baik dalam diri peserta didik (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022). Di SMK PGRI Batang, di antara usaha yang dilakukan dalam rangka membentuk karakter religius pada diri siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis). Kegiatan Rohis di sekolah ini tidak hanya sebatas aktivitas tambahan, tetapi menjadi sarana pembinaan spiritual dan moral yang sistematis serta terstruktur. Di antara contoh kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang ada di SMK PGRI Batang adalah: rutinan BTQ, perayaan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi, pesantren kilat Ramadhan, dan lain-lain. Keikutsertaan siswa dalam Rohis bukan hanya memperkuat keimanan individu, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang religius dan harmonis. Dengan kata lain, Rohis tidak sekadar menjadikan siswa

religius secara personal, tetapi ikut membentuk lingkungan sosial yang kondusif bagi pertumbuhan akhlak mulia.

Fenomena-fenomena di atas menarik untuk dikaji secara lebih lanjut, mengingat pentingnya peran lembaga pendidikan dalam menumbuhkan nilai religius keislaman sejak dini. Dalam konteks masyarakat di mana terus mengalami perubahan sosial dan budaya, pendidikan agama yang menyentuh aspek praktis dan emosional menjadi sangat relevan (Susanti, 2018). Oleh karena sebab-sebab di atas, penelitian ini memiliki tujuan berupa mendalami bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keislaman terjadi melalui kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang serta sejauh mana kegiatan tersebut mampu membentuk karakter religius peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang merupakan inti kajian sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi dan media sosial serta pergaulan bebas membawa pengaruh negatif yang berpotensi mengikis karakter dan nilai-nilai religius peserta didik di usia SMK dan menyebabkan degradasi moral.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di dalam kelas (intrakurikuler) memiliki keterbatasan waktu dan cenderung lebih berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan), sehingga belum maksimal dalam menyentuh aspek pembiasaan dan penghayatan nilai secara mendalam.
3. Terdapat peserta didik yang memiliki pengetahuan agama yang baik namun belum mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman tersebut secara konsisten dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang dilakukan melalui kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMK PGRI Batang.
2. Nilai-nilai keislaman yang dikaji dibatasi pada tiga aspek utama, yaitu nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

3. Subjek penelitian dibatasi pada pembina Rohis, guru pengampu Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) yang dilaksanakan di SMK PGRI Batang?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) yang dilaksanakan di SMK PGRI Batang.
2. Menganalisis proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Rohani Islam di SMK PGRI Batang.
3. Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Rohis di SMK PGRI Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan supaya dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktikal, antara lain:

1. Manfaat Teoretis.

Penelitian ini diharapkan memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama, terutama yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai keislaman di sekitar sekolah. Di samping itu, hasil dari penelitian juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian-peneliti di masa depan yang membahas tema hampir serupa, utamanya adalah yang

bersinggungan dengan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah:

Memberikan gambaran dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Rohis yang selama ini berjalan, di mana selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan pertimbangan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas kegiatan dalam membentuk karakter siswa.

b. Bagi Pembina dan Pengurus Rohis:

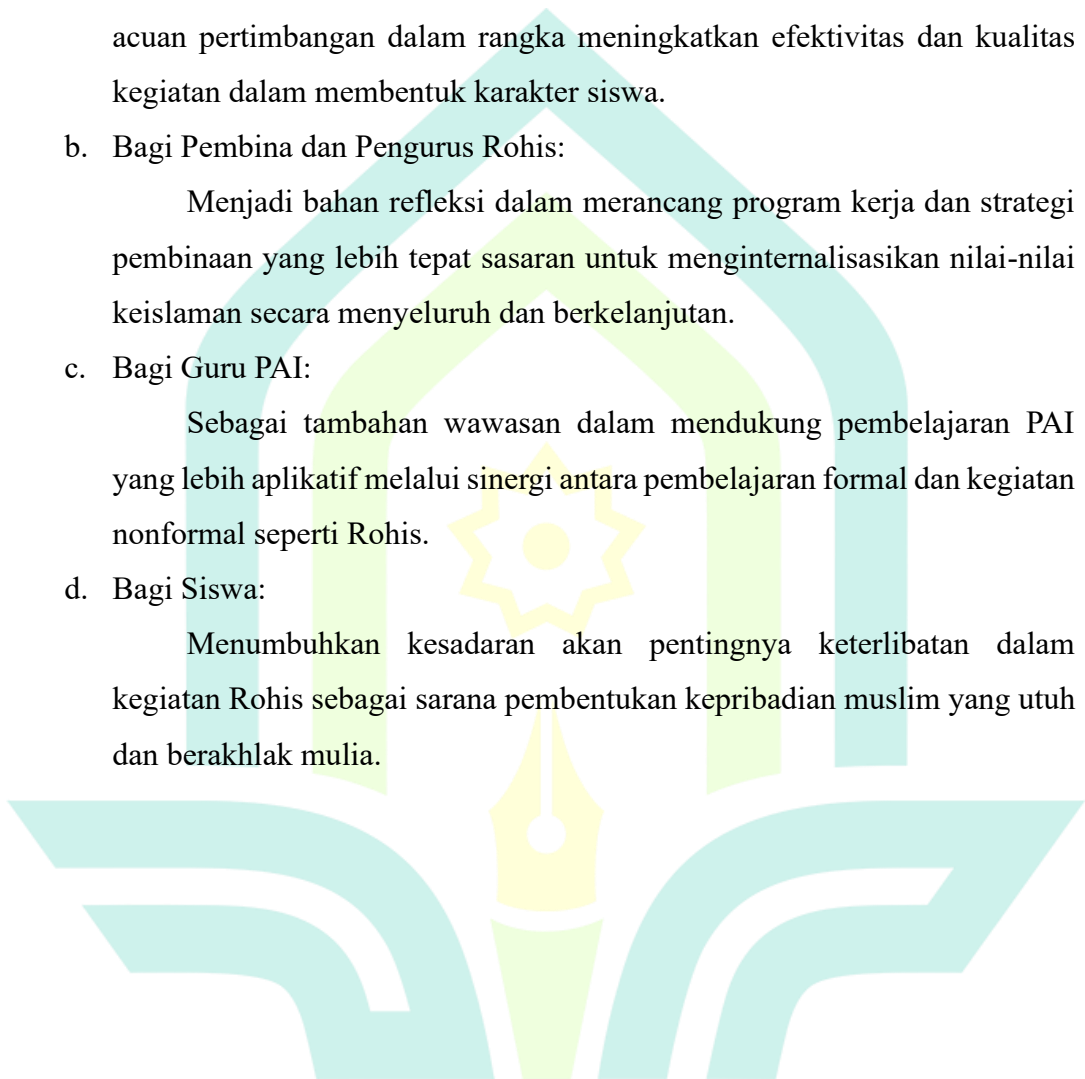
Menjadi bahan refleksi dalam merancang program kerja dan strategi pembinaan yang lebih tepat sasaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh dan berkelanjutan.

c. Bagi Guru PAI:

Sebagai tambahan wawasan dalam mendukung pembelajaran PAI yang lebih aplikatif melalui sinergi antara pembelajaran formal dan kegiatan nonformal seperti Rohis.

d. Bagi Siswa:

Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan Rohis sebagai sarana pembentukan kepribadian muslim yang utuh dan berakhlak mulia.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMK PGRI Batang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMK PGRI Batang diklasifikasikan ke dalam dua skema utama, yakni kegiatan rutin mingguan dan kegiatan insidental tahunan. Kegiatan mingguan difokuskan pada pembinaan spiritual dan pelestarian seni budaya melalui program Bimbingan Tulis Al-Qur'an (BTQ), Tahfidz, serta latihan rebana. Sementara itu, kegiatan tahunan berskala masif mencakup Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan Pesantren Kilat yang terintegrasi secara formal di dalam kalender akademik. Seluruh kegiatan ini dikelola dengan manajemen waktu yang ketat di luar jam efektif pelajaran formal dan dipusatkan di musala sekolah agar tidak mendisrupsi jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun praktik produktif kejuruan.
2. Proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang menargetkan penguatan ruang lingkup akidah, syariah, dan akhlak berjalan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama, yakni transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi. Tahap transformasi dilakukan melalui pemberian arahan dan transfer pengetahuan secara kognitif oleh pembina. Tahap transaksi diwujudkan melalui metode pembiasaan ibadah dan keterlibatan praktik secara langsung, yang menjadikan Rohis sebagai laboratorium spiritual untuk menjembatani keterbatasan jam pelajaran teori agama di kelas. Selanjutnya, tahap transinternalisasi tercapai ketika nilai keislaman tersebut telah melebur menjadi karakter mandiri dan disiplin, di mana capaiannya dievaluasi berkala melalui rapat pengurus dan dikonversi menjadi deskripsi nilai sikap spiritual pada rapor akademik oleh pihak kurikulum sekolah.
3. Faktor pendukung utama dalam proses internalisasi ini meliputi ketersediaan fasilitas ibadah yang representatif, dukungan pembiayaan dari sekolah, kelonggaran kebijakan akademik pada momentum tertentu, serta sinergi lintas kelembagaan yang kuat antara pembina, OSIS, dan jajaran pimpinan sekolah. Sebaliknya, faktor penghambat utamanya bersumber dari tingginya tingkat kelelahan fisik dan mental peserta didik

akibat padatnya beban jam praktik kurikulum vokasi, ditambah dengan disrupsi paparan gawai yang kerap dijadikan sarana pelarian instan oleh siswa. Guna mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah dan pengurus menerapkan strategi adaptif berupa pemanfaatan media digital sebagai wadah penugasan kreatif Islami, pengemasan agenda perlombaan dakwah secara kasual dan menyenangkan, serta sinkronisasi jadwal kegiatan di masa renggang akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di masa mendatang:

1. Bagi Sekolah (Manajemen Kurikulum):

Sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan fleksibilitas kalender akademik yang memfasilitasi kegiatan keagamaan. Selain itu, pihak manajemen sekolah dapat mempertimbangkan untuk memberikan apresiasi formal atau rekognisi prestasi bagi siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis. Hal ini penting sebagai bentuk pengakuan bahwa pengembangan spiritualitas sama berharganya dengan pengembangan kompetensi teknis di sekolah vokasi, sehingga motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam Rohis dapat meningkat.

2. Bagi Pembina Rohis:

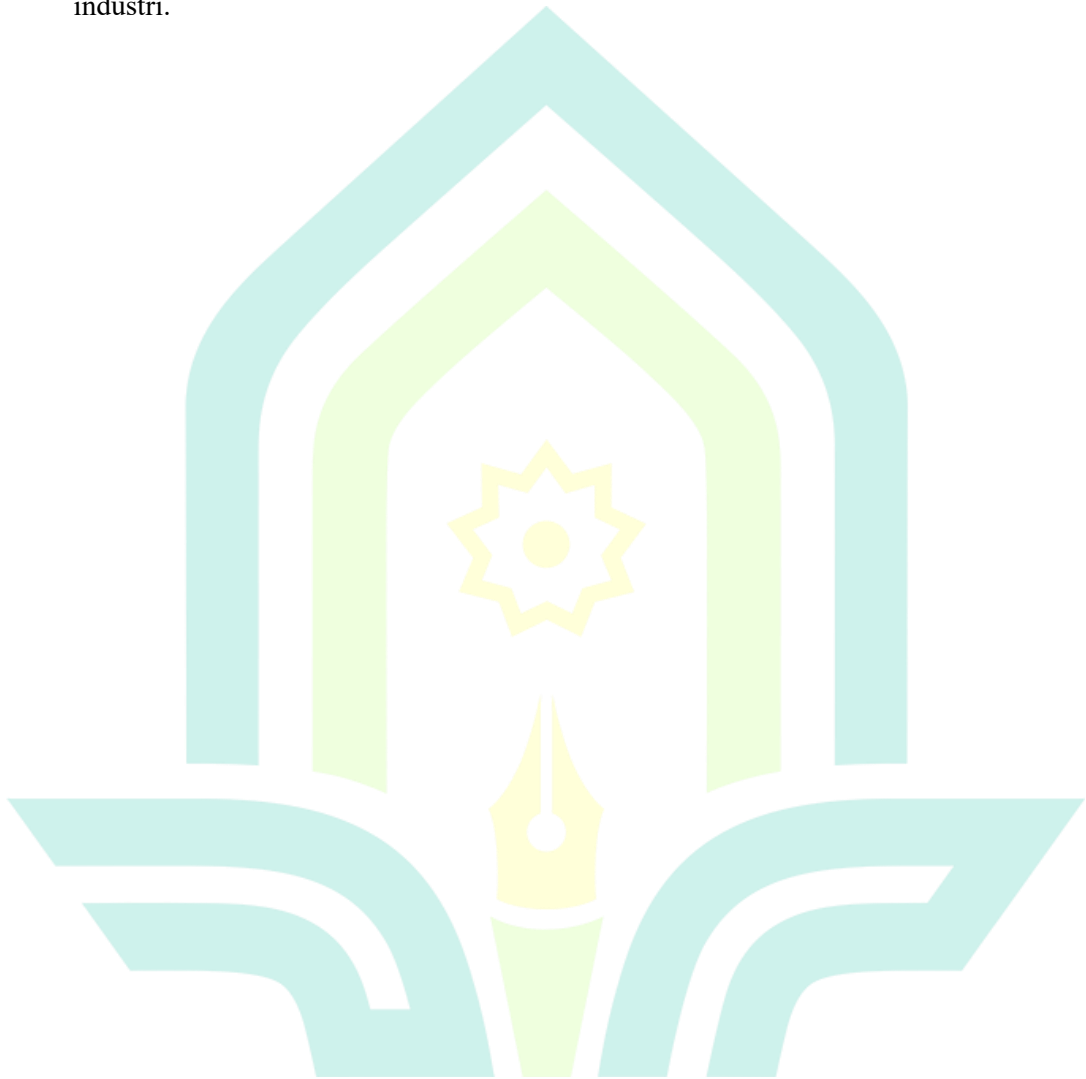
Pembina disarankan untuk terus berinovasi dalam mengemas program kerja agar lebih relevan dengan gaya hidup generasi digital. Mengingat tantangan disrupsi gawai dan kelelahan fisik siswa, pembina dapat mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti pemanfaatan platform media sosial sebagai sarana dakwah kreatif atau diskusi keagamaan yang bersifat menyenangkan. Selain itu, pembina perlu menjaga fungsi Rohis sebagai oase psikologis dengan menghindari pendekatan yang terlalu formal atau kaku agar siswa tidak merasa terbebani.

3. Bagi Pengurus Rohis (Siswa):

Pengurus Rohis diharapkan agar lebih proaktif dalam menjalin komunikasi dengan seluruh elemen siswa, terutama bagi mereka yang pasif, dengan menciptakan lingkungan organisasi yang inklusif dan ramah bagi semua tingkat keahlian. Pengurus juga disarankan untuk lebih cerdas dalam mengelola waktu antara tanggung jawab organisasi dan tuntutan akademik di bengkel praktik, sehingga mampu menjadi contoh nyata bagi siswa lain dalam menyeimbangkan antara kesuksesan duniawi (teknis) dan kesejahteraan ukhrawi (spiritual).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini terbatas pada internalisasi nilai keislaman dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di SMK PGRI Batang. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup kajian dengan melakukan studi komparatif atau longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang internalisasi nilai-nilai keislaman tersebut terhadap perilaku siswa pasca-lulus, atau setelah mereka memasuki dunia kerja di industri.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baiquni, H. A. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 26 Surabaya*.
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif). In *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>
- Izha, A., Murtadho, M., & Sudrajat, A. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Islam Ma'arif 02 Malang*.
- Mahadhir, M. S. (2019). *PENDIDIKAN ISLAM MENURUT AL-GHAZALI*. 4, 73–86.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Putra, A. R. Y. A. (2008). *Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali*. 113.
- Romlah, S. (n.d.). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA*.
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka*.

Artikel

- Albani, P. R., Saleh, K., & Razak, A. (2020). Pengaruh Suasana Keagamaan dan Kegiatan Rohis Nurul Aulad Terhadap Perilaku Siswa SMA Negeri 2 Samarinda. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 18–24. <https://doi.org/10.21093/twt.v7i1.2176>
- Azty, A., Sitorus, L. S., Sidik, M., Arizki, M., Najmi, M., Siregar, A., Siregar, N. A., & Budianti, R. (2018). *Hubungan antara Akidah dan Akhlak dalam Islam*. 1(2), 122–126.
- Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Jl, A., No, A. Y., Bunga, K., Tim, K. B., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). *Pengolahan Hasil Non-Test Angket , Observasi , Wawancara Dan Dokumenter*. 3.
- Daulay, H. P., Asari, H., Rangkuti, F. R., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (n.d.). *Tahfiz Al-Qur ' an Dalam Kurikulum Pesantren Tahfiz Alquran Nur Aisyah Dan Pesantren Modern Tahfizil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*. 20–32. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4554>
- Eryandi, & Pendidikan, I. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam*

Pendidikan Karakter di Era Digital. 1, 12–16.

- Fasya, A. A., Malika, F., Salamullah, A., & Amelia, F. A. (2025). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Sebagai Upaya Penguatan Wawasan dan Karakter Islami Siswa. 2(1), 1–10.*
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. (2017). *PELAKSANAAN AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER PASKIBRA (PASUKAN PENGIBAR BENDERA) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER, MORAL DAN SIKAP NASIONALISME SISWA SMA NEGERI 3 SURAKARTA. 2(2), 75–93.*
- Hartono, J. (n.d.). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.*
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). *PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan). Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 2(6), 784–808.*
- Heri, D., & Ruswandi, U. (2022). *Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan. 4, 250–262. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.920>*
- Husna, D. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Religius Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta. 11(1), 1–10.*
- Husnullail, Risnita, & Jailani, M. S. (2024). *TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH (Vol. 15, Issue 2).*
- Isnaini, M. (2022). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH Muhammad. 445–450.*
- Made, N., Cahyani, M., Wayan, N., & Damayanti, E. (2022). *UNSUR-UNSUR DAN FILOSOFIS PENDIDIKAN. Pedalitra II, 111–116.*
- Maulana, said akhmad, Monica, Asmarita, R., Pendi, Aji, S., Sukro, Pratama, S., & Sevin. (2020). *PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN. 2(2).*
- Mulyono, H. B. (2020). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif.*
- Muna, N. I. (2020). *Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asma Al-Husna Di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.*
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). *Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>*
- Munif, M. (2022). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa. 01(01), 1–12.*
- Muzayanah, U. (2018). *Fungsi Komunikasi dalam Transmisi Nilai-nilai Keagamaan pada Organisasi Kerohanian Islam. 12(1), 1–22.*
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa*

- Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Pamungkas, B., & Susilawati, S. Y. (2022). *Internalisasi nilai religiusitas bagi anak dengan hambatan pendengaran (studi kasus di pondok pesantren khusus tunarungu darul ashom yogyakarta) Internalization of religious values for children with hearing impairments (case study at darul ashom islamic boarding school for deaf yogyakarta)*. 18(1), 22–30.
- Parhan, M., Pratiwi, D. D., Diria, F. S., Aulia, H., Karimah, N. P., Pendidikan, U., & Parhan, M. (2024). *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE) Internalisasi nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Formal dan Informal : kajian literatur tentang akidah , syariah , dan akhlak*. 2(2).
- Prahesti, D., Ismaya, H., Mayasari, N., Pendidikan, F., Pengetahuan, I., Ilmu, F., & Sosial, P. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PERAN DASADHARMA PRAMUKA. *Pendidikan Edutama*, 1–8.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. 3, 9680–9694.
- Sari, I. permata. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan*.
- Soekanto, S. (2019). *Jurnal Hukum & Pembangunan Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. 7(6).
- Susanti, D. (2018). Pengembangan Pendidikan Agama Islam. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 63–75. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.46>
- Syamsuddin. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Spritualitas Melalui Kegiatan Rohani Islam Pada Lembaga Pendidikan Jambura *Journal of Educational Management. Jambura Journal of Education Management*, 4, 214–222.
- Wahab, A., & Junaedi. (2021). *Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi*. 2(1), 40–48.
- Wulandari, P. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023*.